

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukam oleh penulis dengan menggunakan teknik penelitian kualitatif tentang bagaimana strategi komunikasi terhadap perilaku pemilih pada pemilihan kepala desa Lebakwana tahun 2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

strategi komunikasi yang digunakan oleh kandidat terbagi atas dua macam pendekatan. Yang pertama adalah pendekatan komunikasi kelompok, dimana kandidat kepala desa Lebakwana dengan dibantu tim pemenangannya melakukan pertemuan internal yang disebut dengan kelompok kecil. Pada kelompok kecil ini, kandidat mengadakan pertemuan khusus secara

internal yang hanya dihadiri oleh keluarga, kerabat terdekat dan tim pemenangan. Dalam kegiatan tersebut kandidat merencanakan strategi-strategi yang kemudian harus dijalankan oleh anggota kelompok yang hadir pada pertemuan tersebut.

perencanaan tersebut antara lain memetakan orang-orang kepercayaannya pada tiap kampung yang terdapat di desa Lebakwana. Pada tahap ini yang diprioritaskan adalah masyarakat yang tinggal di suatu perumahan. Selain mengadakan kegiatan komunikasi kelompok kecil, kandidat juga melakukan komunikasi kelompok besar yaitu mengadakan kegiatan rutinitas mingguan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada malam Jum'at. Kegiatan rutinitas tersebut berisi silaturahmi, pengajian, dan doa bersama yang di hadiri oleh tim pemenangan dan warga yang mempunyai hak

pilih pada pemilihan kepala desa. Pada kegiatan rutinitas tersebut, kandidat juga tidak terlalu banyak mengumbar janji-janji kepada masyarakat melainkan lebih banyak memberikan nasihat akan isu-isu yang sedang berkembang di tengah-tengah masyarakat agar tidak terprovokasi. Bagi kandidat hal demikian bukan merupakan suatu hambatan melainkan merasa diuntungkan karena dengan adanya isu tersebut secara tidak langsung merupakan alat mengkampanyekan dirinya. Sikap yang tidak mudah terprovokasi pada kandidat itulah yang menjadikannya nilai positif yang kemudian dapat menarik simpati masyarakat. Yang kedua adalah pendekatan komunikasi persuasif, kandidat kepala desa Lebakwana memasarkan diri pribadinya melalui *door to door* rumah masyarakat termasuk rumah tokoh masyarakat dan tokoh pemuda. Dalam memasarkan diri pribadi secara *door to door*

tersebut, kandidat memaparkan maksud tujuan, dan cita-cita yang ingin dicapai dan yang paling terpenting meminta dukungannya secara maksimal. Selain memasarkan diri pribadinya melalui *door to door*, para kandidat juga selalu menyediakan waktu dan rumahnya untuk menjamu masyarakat desa Lebakwana yang berkunjung,

2. Faktor Penghambat Strategi Komunikasi

Faktor penghambat yang di rasakan oleh kandidat dan tim pemenangan kepala desa Lebakwana tidak begitu banyak salah satunya terletak pada pemilih yang tinggal di suatu perumahan yang notabnya pemilih tersebut pendatang yang pastinya memiliki rasa kepedulian yang minim terhadap pemilihan kepala desa pada periode 2019 yang lalu.

3. Perilaku Pemilih

Perilaku pemilih pada pemilihan kepala desa Lebakwana tahun 2019 lalu terbagi atas 3 macam alasan. alasan yang pertama, pemilih memilih salah satu kandidat dari segi sosiologisnya, dimana faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, tempat tinggal, pekerjaan, pendidikan, kelas, pendapatan, dan agama. Dalam model ini semua aspek yang telah disebutkan sangat berpengaruh bagi pemilih untuk memantapkan dan menggunakan hak pilihnya pada salah satu kandidat. model yang kedua, pemilih memilih salah satu kandidat didasarkan dari segi psikologisnya, dimana pemilih memilih karena faktor suka atau tidak sukanya pada figur salah satu kandidat kepala desa. Dan model yang ketiga, pemilih memilih salah satu kandidat berdasarkan dari segi pilihan rasional, dimana pemilih memilih kandidat dari faktor kinerja-kinerja dan rekam jejak salah satu kandidat.

B. Saran

Berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan oleh penulis tentang strategi komunikasi kandidat terhadap perilaku pemilih pada pemilihan kepala desa Lebakwana tahun 2019 peneliti memberikan saran:

1. Setiap kandidat kepala desa dengan dibantu tim pemenangannya harus menyamaratakan strategi komunikasinya pada setiap kalangan dan setiap penduduk, baik penduduk pribumi maupun pendatang. Hal tersebut dilakukan supaya pesta dekomrasi ditingkat desa bisa dirasakan oleh setiap kalangan.
2. Setiap kandidat dengan dibantu tim pemenangannya harus lebih menekankan kesadaran berdemokrasi pada warga sekitar. Agar kejadian yang tidak diinginkan seperti kesalahan pahaman, perpecahan, termakan isu-isu politik yang menyebabkan suhu pemilihan memanas tidak akan pernah terjadi.

3. Menurut penelitian penulis, masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan, alangkah baiknya bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak bacaan referensi baik referensi dari buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya. Hal tersebut berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang kita miliki.